

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PECAHAN  
PADA SISWA KELAS III MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI  
DI SD NEGERI 2 SIDOWAYAH KECAMATAN POLANHARJO  
KABUPATEN KLATEN, SEMESTER GENAP 2023/2024**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**Disusun Oleh:**

**ACHMAD SYAHRI  
2301070049**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN  
2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI  
PECAHAN PADA SISWA KELAS III MENGGUNAKAN METODE  
DEMONSTRASI DI SD NEGERI 2 SIDOWAYAH KECAMATAN  
POLANHARJO KABUPATEN KLATEN, SEMESTER GANAP 2023/2024**

Diajukan Oleh

**ACHMAD SYAHRI**

**2301070049**

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Dewan

Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma

Tanggal : 08 Agustus 2024

**Pembimbing I**



**Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd**  
NIK. 690 516 366

**Pembimbing II**



**Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.**  
NIK. 690 516 367

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**Isna Rahmawati, S.Th.I M.Pd**  
NIK. 690 516 368

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI  
PECAHAN PADA SISWA KELAS III MENGGUNAKAN METODE  
DEMONSTRASI DI SD NEGERI 2 SIDOWAYAH KECAMATAN  
POLANHARJO KABUPATEN KLATEN, SEMESTER GANAP 2023/2024**

Diajukan Oleh :

**ACHMAD SYAHRI**

**2301070049**

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji  
Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Widya Dharma Klaten

Tanggal : 10 Agustus 2024

Ketua



**Prof. Dr. H. D. B. Putut S.M.Hum**  
NIP. 19600412 198901 1 001

Sekretaris



**Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd.**  
NIK. 690 516 368

Penguji I



**Putri Zudhah Ferryka, S.Pd., M.Pd.**  
NIK. 690 516 366

Penguji II



**Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.**  
NIK. 690 516 367

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Prof. Dr. H. D. B. Putut S.M.Hum**  
NIP. 19600412 198901 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Achmad Syahri  
NIM : 2301070049  
Program Studi : Pendidikan Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi Judul: PENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PECAHAN PADA SISWA KELAS III MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DI SD NEGERI 2 SIDOWAYAH KECAMATAN POLANHARJO KABUPATEN KLATEN, SEMESTER GENAP 2023/2024

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 01 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



( Achmad Syahri)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Dengan rahmat Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Penyayang. Dengan segala puji syukur atas karunia dan kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada:

- ❖ Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunia-Nyalah maka skripsi ini dapat dibuat dan dapat terselesaikan. Puji syukur yang tak terhingga pada Allah SWT yang meridhoi dan mengabulkan segala do'a.
- ❖ Bapak, Ibu Saya (Muhammad Buchori (Alm), Sri Yayuk), yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua.
- ❖ Istri Saya Sekar Rosmawati Putri, yang selalu memberikan semangat, Selalu Menemani dan tentunya yang selalu mendoakan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- ❖ Keluarga Besar SD Negeri 2 Sidowayah, yang selalu memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Bapak Ibu dosen Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membimbing dan mendidik dari awal semester hingga saat ini.
- ❖ Terimakasih untuk teman-teman dekatku yang tak bisa saya sebut satu persatu, Terimakasih atas semangat dan dukungannya selama ini.

## HALAMAN MOTTO

- Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah.
- Jadilah seperti karang di lautan yang selalu kuat meskipun terus dihantam ombak dan lakukanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan juga untuk orang lain, karena hidup tidak abadi.
- Belajarlah demi keahlian/kepandaian bukan untuk nilai yang bagus, karena keahlian/kepandaian lah yang akan berguna untuk kesuksesan kita, bukan nilai yang bagus yang dapat membawa kita menjadi sukses.
- Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan selama ada komitmen bersama untuk menyelesaikannya.
- “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu” (QS An-Nisa’ ayat 29)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini berhasil berkat bantuan, bimbingan dan petunjuk dari pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Prof. Dr. D. B. Putut, Setiyadi, M.Hum., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Putri Zudhah Ferryka, S.Pd.,M.Pd Pembimbing I Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan bimbingan, masukan dan ilmu dalam penulisan skripsi ini.
5. Sri Suwartini, S.Pd.,M.Pd Pembimbing II Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan bimbingan, masukan dan ilmu dalam penulisan skripsi ini.
6. Uun Sundari, S.Pd Kepala Sekolah SD Negeri 2 Sidowayah yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
7. Peserta Didik kelas III SD Negeri 2 Sidowayah yang telah membantu selama proses penelitian.
8. Bapak Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan bekal pengetahuan untuk menyusun skripsi.

9. Keluarga tersayang, kedua orang tua penulis Alm Bapak Muhammad Buchori dan Ibu Sri Yayuk. Istri dan Anak penulis, Sekar Rosmawati Putri dan Ilona Putri Aziva yang telah memberikan segala hal yang tak ternilai untuk mengantar penulis menggapai mencapai cita-cita.
10. Seluruh teman-teman PGSD angkatan 2023 yang telah memberikan motivasi dan semangat melangkah bersama untuk mencapai tujuan.

Semoga Allah SWT membalas amal baik semua pihak yang dengan ikhlas memberikan bantuan dan bimbingan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran maupun kritik akan penulis terima dengan tangan terbuka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya.

Klaten, 01 Juli 2024

Penyusun,



Achmad Syahri

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>SURAT PERYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	8

A. Tinjauan Pustaka .....	8
B. Penelitian Yang Relevan .....	36
C. Kerangka Berfikir.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	43
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	43
D. Prosedur Penelitian.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data .....	47
F. Teknik Analisis Data.....	48
G. Indikator Keberhasilan .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Hasil Penelitian .....	51
B. Pembahasan .....	69
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>74</b>
A. Simpulan .....	74
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Keberhasilan.....	50
Tabel 4.1 Hasil Belajar Pra Siklus .....	52
Tabel 4.2 Hasil Belajar Siklus I .....	57
Tabel 4.3 Hasil Belajar Siklus II.....	65
Tabel 4.4 Tingkat keberhasilan dari Pra siklus sampai Siklus II.....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Fase Tindakan .....	40
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	41
Gambar 3.1 Siklus model Kemmis dan Mc Tagart.....	44
Gambar 4.1 Diagram Hasil Nilai Pra Siklus .....	53
Gambar 4.2 Diagram Hasil Nilai Siklus I.....	58
Gambar 4.3 Diagram Hasil Nilai Siklus II.....	66
Gambar 4.4 Diagram Tingkat keberhasilan dari Prasiklus - Siklus II.....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

Permohonan Ijin Penelitian.....	81
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pra Siklus.....	82
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	87
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	92
Lembar Observasi Pra Siklus.....	96
Lembar Observasi Siklus I.....	98
Lembar Observasi Siklus II .....	100
Hasil Belajar Pra siklus.....	101
Hasil Belajar Siklus I.....	104
Hasil Belajar Siklus II.....	107
Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Saat Penelitian .....	110

**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI  
PECAHAN PADA SISWA KELAS III MENGGUNAKAN METODE  
DEMONSTRASI DI SD NEGERI 2 SIDOWAYAH KECAMATAN  
POLANHARJO KABUPATEN KLATEN, SEMESTER GENAP 2023/2024**

**ACHMAD SYAHRI**

**2301070049**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Widya Dharma Klaten

madcung13@gmail.com

**ABSTRAK**

Pecahan adalah salah satu materi yang tidak disukai siswa. Materi pecahan dianggap sulit sehingga hasil belajarnya sering kurang memuaskan. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi diketahui bahwa persentase aktivitas siswa selama pembelajaran pecahan dengan metode demonstrasi menggunakan media benda konkrit adalah: KKM 4 siswa atau 66,67%. Dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 100% atau sebanyak 6 siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika pecahan sederhana dengan metode demonstrasi menggunakan media benda konkrit pada siswa kelas III. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Sidowayah yang terdiri dari 6 siswa, 3 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan, siswa dibagi menjadi 2 kelompok. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Metode pengumpulan data melalui observasi, tes dan demonstrasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah siswa mengalami peningkatan aktivitas dan hasil belajar pada materi pecahan dengan metode demonstrasi menggunakan media benda konkrit, dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan merangsang siswa untuk berdiskusi, mengemukakan pendapat, memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar dan dapat meningkatkan keakraban siswa

Kata Kunci : Pecahan, Metode Demonstrasi, Hasil Belajar Matematika

**IMPROVING MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES IN FRACTION MATERIAL IN CLASS III STUDENTS USING THE DEMONSTRATION METHOD AT SD NEGERI 2 SIDOWAYAH, POLANHARJO DISTRICT, KLATEN DISTRICT, IN THE SECOND SEMESTER OF 2023/2024**

**ACHMAD SYAHRI**

**2301070049**

Primary Teacher Education, Widya Dharma University of Klaten

madcung13@gmail.com

**ABSTRACT**

Fractions are one of the materials that students don't like. Fraction material is considered difficult so that learning outcomes are often unsatisfactory. Based on the data obtained from the observations it is known that the percentage of student activity during learning fractions with the demonstration method using concrete object media is: KKM 4 students or 66.67%. And in cycle II it increased again to 100% or as many as 6 students. The purpose of this study was to find out student learning outcomes in learning mathematics on simple fractions, using the demonstration method using concrete objects as media for third grade students. This research was conducted at SD Negeri 2 Sidowayah which consisted of 6 students, 3 male students and 3 female students, students were divided into 2 groups. This study uses qualitative research and the type of research is classroom action research conducted in 2 cycles. Methods of data collection through observation, tests and demonstrations. The conclusion from this study is that students experience an increase in activity and learning outcomes in fractional material with demonstration methods using concrete object media, can create active learning and stimulate students to discuss, express opinions, motivate students to improve learning outcomes and can increase student intimacy

Keywords: Fractions, Demonstration Methods, Mathematics Learning Outcomes

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pecahan adalah salah satu materi yang tidak disukai siswa. Materi pecahan dianggap sulit sehingga hasil belajarnya sering kurang memuaskan. Prihandoko (dalam Andika, 2017) menyatakan bahwa penguasaan matematika diperlukan dan pemahaman konsep matematika perlu diperhatikan dengan baik. Pasalnya, konsep matematika merupakan rangkaian sebab akibat. Suatu konsep disusun berdasarkan konsep-konsep sebelumnya dan akan menjadi konsep-konsep selanjutnya, sehingga pemahaman konsep yang salah akan mengakibatkan kesalahan pada konsep berikutnya. Dengan demikian, matematika merupakan ilmu yang sangat penting untuk dipelajari yang menjadi dasar untuk mempelajari ilmu-ilmu lain, sehingga pemahaman konsep matematika siswa harus dikuasai dengan benar. Namun fakta yang terjadi, pemahaman konsep matematika belum dikuasai oleh siswa. Sebagai bukti bahwa pemahaman konsep matematika siswa masih kurang yaitu hasil tes yang dilakukan oleh Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2012 (dalam Andika, 2017) menyatakan bahwa penguasaan matematika siswa Indonesia berada pada peringkat 63 dari 64 negara. Selanjutnya, hasil tes yang dilakukan oleh Trend in International Mathematics and Sciences Study (TIMSS) tahun 2015, Indonesia berada di peringkat 44 dari 49 negara. Hal ini membuktikan bahwa pemahaman konsep matematika siswa Indonesia masih kurang.

Matematika merupakan ilmu dasar yang berkembang pesat, dalam hal kegunaan maupun materinya. Menurut Rudhiyama (2016:2) pembelajaran Matematika di KTSP bercirikan, (1) menggunakan masalah kontekstual, yaitu masalah yang nyata dan dapat dibayangkan oleh siswa, (2) mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan berkomunikasi secara matematis, (3) memberikan kesempatan yang luas untuk penemuan kembali dan untuk membangun konsep matematika, definisi, prosedur dan rumus secara mandiri, (4) melatih cara penalaran dalam menarik kesimpulan (5) mengembangkan kreativitas yang melibatkan imajinasi, intuisi dan penemuan melalui pemikiran divergen dan coba-coba, (6) menggunakan model (pemodelan). ), dan (7) memperhatikan dan mengakomodasi perbedaan karakter individu siswa. akan tetapi, pembelajaran matematika dipandang sampai saat ini sebagai pelajaran yang kurang menarik dan membosankan.

Dalam proses pembelajaran sering kali guru menemukan masalah. Terutama kurangnya pemahaman materi pecahan pada pembelajaran matematika , siswa kurang semangat belajar, hasil belajar siswa rendah, minat belajar siswa kurang dan kurangnya partisipasi siswa dikelas menjadikan suasana belajar kurang menarik. Masalah tersebut di minimalisir dengan membuat perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran. Di Kelas III SD Negeri 2 Sidowayah Tahun Ajaran 2023/2024 dimana penulis mengajar, diperoleh data bahwa hasil ulangan harian mata pelajaran Matematika tentang pecahan pada semester 1 rendah. Dari jumlah 6 siswa yang terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 2 siswa perempuan, yang mendapatkan nilai 70 ( nilai minimal tuntas) ke atas hanya 2 siswa (35,71%).

Dengan demikian ini berarti 64.29% (4 siswa) nilainya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Matematika.

Menurut Wina Sanjaya (2013:28) Perencanaan adalah proses pengambilan keputusan hasil berfikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu berfikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilakukan sebagai upaya pencapaian tujuan dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada.

Menurut Susanto (2013) berpendapat bahwa "kemampuan merupakan potensi dasar pencapaian hasil belajar yang bersifat bawaan. Sejalan dengan pendapat Susanto, kemampuan dapat diartikan sebagai kemampuan, kecakapan, kekuatan atau potensi bawaan yang dapat digunakan untuk melakukan sebuah aksi. Pada pembelajaran matematika di harapkan pendidik bisa mengaitkan benda konkret dalam proses belajar mengajar agar peserta didik dapat berfikir formal. Pentingnya mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa juga disampaikan oleh (Budiasih 2017) bahwa "belajar, khususnya bagi anak sekolah dasar yang masih dalam tahap operasional konkrit, untuk mengajarkan matematika yang harus dilakukan adalah mengaitkan materi ajar dengan dunia nyata yang dekat dengan anak-anak dalam kehidupan nyata sehari-hari".

Dalam memperagakan untuk memperjelas suatu pengertian atau memperlihatkan sesuatu kepada siswa merupakan pengertian dari model pembelajaran demonstrasi. Alasan dipilihnya metode demonstrasi adalah dapat mendorong hasil belajar peserta didik, dapat menghidupkan pelajaran karena

peserta didik tidak hanya mendengar tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi . Dapat mengaitkan teori dengan peristiwa alam sekitar. Dengan adanya kebenaran dalam materi pelajaran sehingga siswa dapat menyakini. Apabila dilaksanakan dengan tepat, dapat terlihat hasilnya seringkali mudah teringat dari pada bahasa dalam buku pegangan atau penjelasan pendidik. Dalam model pembelajaran demonstrasi siswa secara langsung memperhatikan materi pelajaran yang di sampaikan sehingga terhindar dari verbalisme. berharap dalam menggunakan metode diharap mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III pada materi pecahan.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah tersebut dilakukan di SD Negeri 2 Sidowayah Semester Ganap pada siswa kelas III Tahun Ajaran 2023/2024. Ditemukan masalah sebagai berikut :

- a. Tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran Matematika tentang materi pecahan masih sangat rendah.
- b. Dalam melaksanakan pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan hanya menggunakan media papan tulis. Sehingga siswa merasa kesulitan untuk memahami materi yang diajarkan.
- c. Dari seluruh siswa kelas III, yaitu ada 6 siswa hanya 3 siswa yang antusias bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dengan memperhatikan nilai ulangan siswa yang rendah maka guru harus melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi. Berdasarkan pengalaman penulis sebagai pengajar dan pendidik di SD dan melihat hasil ulangan dan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pecahan, maka penulis mengadakan penelitian dalam rangka memecahkan masalah tersebut di atas.

Mengingat luasnya permasalahan yang diidentifikasi pada penelitian ini, peneliti melakukan batasan ruang lingkup penelitian. Hal tersebut agar penelitian yang dilakukan lebih mendalam. Penelitian ini dibatasi pada upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar Matematika materi pecahan siswa kelas III di SD Negeri 2 Sidowayah Semester Ganap Tahun Ajaran 2023/2024 Menggunakan metode demonstrasi dengan menggunakan alat peraga.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan mengerjakan operasi hitung pecahan pada pelajaran matematika kelas III di SD Negeri 2 Sidowayah Semester Ganap Tahun Ajaran 2023/2024.?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika materi pecahan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas III di SD Negeri 2 Sidowayah Semester Ganap Tahun Ajaran 2023/2024.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dalam rangka perbaikan pembelajaran tentang materi pecahan di kelas III SD Negeri 2 Sidowayah manfaat yang dapat diperoleh yaitu :

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah referensi kepada pembaca tentang penerapan metode Demonstrasi dalam mata pelajaran Matematika materi pecahan dan sebagai bahan kajian mengenai metode pembelajaran Matematika .

### b. Manfaat secara praktis

#### 1. Bagi siswa

- a. Dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta didik dalam membangun pemahaman konsep materi pembelajaran.
- b. Dapat meningkatkan aktifitas dan motivasi dalam pembelajaran.
- c. Dapat membantu kesulitan dalam memahami materi pelajaran
- d. Dapat mengubah konsep siswa dalam pembelajaran matematika sehingga lebih menyenangkan, mengasikkan, dan mudah dimengerti.

#### 2. Bagi guru

- a. Menambah pengetahuan tentang metode Demonstrasi sebagai metode pembelajaran dalam pembelajaran Matematika .
- b. Guru lebih termotivasi untuk melakukan penelitian yang bermanfaat bagi perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran Matematika .

- c. Guru lebih termotivasi untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi , sehingga penyampaian materi pelajaran lebih menarik

### 3. Bagi Orang tua Siswa

Dari penelitian ini dapat dijadikan dasar tentang pentingnya partisipasi orang tua dalam kegiatan belajar putra-putrinya. Dengan demikian, akan menginspirasi orang tua siswa untuk berpartisipasi aktif dalam mensukseskan pendidikan putra-putrinya.

### 4. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi informasi berharga bagi kepala sekolah untuk mengambil suatu kajian yang paling tepat dalam kaitan dengan upaya menyajikan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien di sekolah .

### 5. Bagi Peneliti

- a. Memberikan pengalaman yang berharga bahwa menjadi seorang pendidik harus terus berinovasi menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan untuk menyampaikan ilmu yang bermanfaat bagi peserta didiknya.
- b. Menggali dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai bagaimana menemukan pembelajaran yang dapat menjadikan siswa lebih aktif, kreatif, dan interaktif namun tetap memiliki sikap yang baik dan akhlak mulia.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, terdapat beberapa kesimpulan mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi di sekolah tempat saya belajar, penggunaan metode demonstrasi tidak digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru hanya menggunakan metode konvensional. Pembelajaran berpusat pada guru, dan siswa hanya mendengarkan materi yang diajarkan oleh guru. Selama proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode konvensional atau ceramah. Kemudian ketika peneliti menanyakan kepada siswa kelas III tentang penggunaan metode demonstrasi pada mata pelajaran matematika apakah penggunaan metode demonstrasi ini pernah diterapkan oleh guru selama proses pembelajaran, dan siswa menjawab bahwa guru belum pernah menggunakannya. Metode demonstrasi ini ada pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil penelitian pada BAB IV dapat disimpulkan bahwa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I ditemukan beberapa jenis aktivitas belajar siswa yaitu siswa aktif dalam belajar, aktivitas siswa saat menjawab pertanyaan dari guru, siswa berinteraksi dan mengerjakan soal. sama seperti siswa lainnya pada saat diskusi kelompok, siswa mengikuti pelajaran dengan baik, siswa memahami tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Mendapatkan skor rata-rata 68 dan termasuk dalam kategori baik. Begitu juga pada siklus II ditemukan

beberapa jenis kegiatan belajar 77,50 yaitu siswa aktif dalam pembelajaran, aktivitas siswa saat menjawab pertanyaan dari guru, siswa berinteraksi dan bekerja sama dengan siswa lain saat diskusi kelompok, Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, Siswa memahami tujuan pembelajaran pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, Berani mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas dan mendapatkan nilai rata-rata 85% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa nilai observasi siklus II meningkat dibandingkan dengan observasi pada siklus I hasil belajar siswa pada tes awal (pre-test) sebelum proses pembelajaran siswa hanya mendapatkan nilai rata-rata keseluruhan 3 dan belum mencapai KKM yang telah yang telah ditetapkan yaitu 70 pada tes ini 3 yang belum tuntas dalam menjawab soal dan belum mencapai nilai KKM. Setelah proses pembelajaran pada siklus II selesai peneliti memberikan soal tes akhir untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari pada siklus ini nilai yang diperoleh siswa adalah 100% dan sudah mencapai KKM semua dalam pembelajaran dan 6 siswa tuntas dalam pembelajaran. Dilihat dari hasil Pada siklus II, guru tidak lagi melanjutkan pembelajaran ke siklus berikutnya. Sehingga penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pecahan sederhana di kelas III SD Negeri 2 Sidowayah. Proses pembelajaran sudah ditentukan sebelumnya.

## **B. Saran Tindak Lanjut**

### a) Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan penguasaan materi pelajaran Matematika siswa agar diperoleh hasil yang memuaskan. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, guru diharapkan dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

#### 1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah perlu mendorong guru untuk lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran agar lebih meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar.

#### 2. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran Demonstrasi dalam proses pembelajaran matematika agar siswa merasa senang dalam belajar.
- b. Guru hendaknya melibatkan siswa secara aktif dalam setiap proses pembelajaran agar siswa lebih berani dan terampil dalam bereksplorasi, baik dalam mengemukakan pendapat, memberikan tanggapan maupun mengajukan pertanyaan.

### 3. Bagi siswa

Siswa hendaknya lebih aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan semangat siswa dalam belajar agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Mengingat masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan yang serupa dengan penelitian ini dari segi metode dan bahan yang berbeda.

### b) Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, guru selalu berusaha meningkatkan kinerjanya dengan melakukan penelitian peningkatan pembelajaran pada mata pelajaran dan materi lainnya, dengan tujuan untuk meningkatkan tugas profesi guru, demi bangsa dan negara. Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh guru untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu kompetensi dasar sekaligus untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal-hal tersebut perlu ditindaklanjuti sebagai berikut:

1. Menggunakan media yang tepat untuk menarik perhatian siswa.
2. Membimbing siswa dalam menggunakan media agar tidak terjadi kesalahan persepsi.
3. Melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
4. Menggunakan media yang memungkinkan siswa belajar dan bermain.

5. Menggunakan matematika dalam memecahkan masalah yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andika, I Gede Agus Ari. (2017). *Pengaruh Pendekatan Kontekstual Berbantuan Media Konkret Terhadap Hasil Belajar Matematika Dengan Kovariabel Kemampuan Numerik Pada Siswa Kelas IV*". E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha.
- Anonymus, (2014). *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*. Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional
- Amral, Asmar. (2020). *Hakikat belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Guepedia.
- Benyamin Bloom (Nana Sudjana, 2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Budiasih, Luh. (2017). *Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Berbasis Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD*. E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Volume: 5 Nomor: 2
- Bano, Vidriana Oktaviana, dkk. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Sukoharjo: CV Pradina Pustaka Grup.
- Depdiknas. 2003. *Undang – Undang RI No 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Indonesia*.
- Djamaluddin, Ahdar dan Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center.
- Hanim, Imtihan, et al. (2022). *Psikologi Belajar*. Tangerang : Wade Group National Publishing.
- Hastuti, Intan Dwi, Surahmat dan Sutarto. (2019). *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. Kota Mataram: Lembaga Penelitian dan Pendidikan (LPP) Mandala.
- Kemdikbud. (2014). *Materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013 tahun ajaran 2014/2015: Mata pelajaran IPA*

*SMP/MTs*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbudristek. 2021. *Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk sekolah dasar vol 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan.

Kemendikbudristek. 2022. *Keputusan Kepala BSKAP Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta.

Mu'amin, Rahmat Arofah Hari Cahyadi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Yogyakarta:Ganding Pustaka.

Nanda, Indra. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Inspiratif*. Indramayu: CV Adanu Abimata.

Sudrajat, Ajat dan Eneng Hernawati. 2020. *Modul Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV alfabeta.

Sutrisno. 2021. *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press.

Yayuk, Erna. 2019. *Pembelajaran Matematika SD*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.

Imas,Kurniasih.2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran: Kata Pena*

Miftahul, Huda. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offside.

Heruman. 2014. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Kusumah, Wijaya & Dedi Dwitagama. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.